

Pengaruh keberadaan Beteng Trade Centre (BTC)dan Pusat Grosir Solo (PGS) terhadap mobilitas perdagangan pasar batik klewer

Oleh :
Susetiyoko
K 7402155

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tinggi rendahnya stabilitas ekonomi suatu daerah salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Tinggi – rendahnya aktivitas perdagangan salah satunya dapat diketahui dari prosentase perkembangan / pertumbuhan ekonomi makro suatu daerah berdasarkan sektor lapangan usaha penduduk dan dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang terjadi di pasar.

Pasar merupakan tempat berinteraksinya antara penjual dan pembeli secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan tawar – menawar harga sampai tercapai kesepakatan sehingga terjadilah proses jual beli. Pasar merupakan tempat yang cocok bagi pedagang untuk memutarakan uang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bagi pembeli, pasar merupakan tempat tersedianya alat pemuas kebutuhan. Sehingga di pasarlah pembeli melakukan pembelian untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan sehingga tercapai kemakmuran.

Kota Solo merupakan kota yang memiliki beraneka ragam aktivitas baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Diantara sebagian besar aktivitas yang terjadi di kota Solo selalu mengandung nilai – nilai budaya dan sejarah, sehingga kota Solo sering mendapatkan julukan sebagai kota sejarah dan menyejarah atau dengan kata lain kota Solo merupakan kota budaya.

Struktur ekonomi kota Solo memiliki pola penyebaran sektor usaha yang cukup merata. Sektor - sektor usaha tersebut, antara lain : sektor industri pengolahan, perdagangan, rumah makan dan hotel. Namun, di antara beberapa sektor usaha tersebut, aktivitas perdagangan menduduki prosentase tertinggi. Hal itu menunjukkan bahwa struktur ekonomi kota Solo bertumpu pada sektor perdagangan. (<http://Sejarah kota solo.com>, 5 Juli 2006).

Aktivitas perdagangan kota Solo memiliki perkembangan yang sangat pesat. Keberadaan pasar di Solo yang merupakan tempat terjadinya perdagangan tumbuh dari ekologi dan sejarah. Interaksi sosial dalam bentuk tawar menawar dan adaya semangat berani bersaing lewat mekanisme pasar merupakan roh pasar di Solo.

Kota Solo memiliki pasar – pasar yang menjadi pusat pemasaran industri di wilayah sekitar kota Solo. Pasar – pasar di kota Solo memiliki beraneka ragam jenis dan bentuk serta karakteristik yang berbeda. Mulai dari pasar tradisional, pasar modern, pasar grosir maupun retail. Dari sekian jenis dan bentuk pasar di Kota Solo menunjukkan begitu kompetitifnya iklim perdagangan di Kota Solo.

Pasar Batik Klewer merupakan pusat pasar di mana sebagian besar aktivitas perdagangan warga Solo berpusat di sana. Barang dagangan yang diperjual belikan di dominasi oleh kain / tekstil dan diikuti makanan sampai ke pemak pernik perhiasan yang menambah hidup suasana perdagangan yang terjadi di Pasar Batik Klewer.

Karena sebagian besar barang dagangan yang diperjual belikan di Pasar Batik Klewer adalah kain maka sering disebut sebagai pasar tekstil atau pasar kain. Menurut data dari Ikatan Himpunan Pedagan Pasar Klewer (IHPPK) dan Dinas Pasar Klewer, jumlah pedagang di Pasar Batik Klewer sebanyak 1.467 pedagang. Dari jumlah pedagang yang sebanyak itu menyebabkan uang yang berputar setiap harinya (transaksi berjalan) sebesar Rp. 5 miliar – Rp. 6 miliar. Setiap tahunnya Pasar Batik Klewer menghasilkan retribusi Rp. 3 miliar, sehingga Pasar Batik Klewer disebut sebagai pasar grosir kain terbesar di Solo, bahkan mungkin se - Indonesia (<http://Sejarah kota solo.com>, 5 Juli 2006).

Pasar Batik Klewer merupakan pasar yang memiliki banyak pengunjung baik yang bermotif pariwisata maupun dengan motif bisnis. Pasar Batik Klewer terdapat pengunjung yang bermotif pariwisata karena Pasar Batik Klewer menjadi satu kesatuan

dengan keraton dan masjid agung yang sering disebut dengan istilah *three in one*. Pengunjung pasar Batik Klewer yang bermotif bisnis menjadikan Pasar Batik Klewer sebagai tempat untuk memasok barang dagangan maupun untuk membeli, kemudian untuk dijual lagi ataupun membeli untuk digunakan sendiri.

Perkembangan dan pertumbuhan aktivitas perdagangan di Kota Solo berkembang sangat pesat. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sudah dibangun pusat – pusat perdagangan yang modern dan dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang perdagangan serta dengan menjanjikan suatu kenyamanan. Dengan dibangunnya pusat – pusat perdagangan tersebut, Kota Solo memiliki iklim bisnis dan perdagangan yang sangat kompetitif.

Pembangunan pusat – pusat perdagangan di Kota solo yang lebih modern dengan kelengkapan fasilitas – fasilitas penunjang serta kenyamanan tidak membuat Pasar Batik Klewer untuk merubah ataupun membangun fisik Pasar Batik Klewer menjadi lebih modern. Pasar Batik Klewer tetap mempertahankan image sebagai pasar tradisional. Dengan ketradisional dari Pasar Batik Klewer dipandang mengandung nilai – nilai historis dan budaya yang menjadi daya tarik khusus bagi konsumen atau pedagang.

Ketradisional dari Pasar Batik Klewer memicu munculnya kompetitor – kompetitor di pasar. Kompetitor tersebut muncul dengan corak dan warna yang sama persis dengan Pasar Batik Klewer, yaitu sebagai pedagang grosir tekstil / kain. Kompetitor berupaya untuk membuat strategi pemasaran untuk menjaring pasar dengan menggunakan kemodernan bangunan yang dilengkapi fasilitas dan sarana penunjang perdagangan agar lebih aman dan nyaman. Di antara beberapa kompetitor dari pasar batik klewer yang bermunculan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu Beteng Trade Centre (BTC) dan Pusat Grosir Solo (PGS).

BTC merupakan pasar yang dibangun dari sisa – sisa BPB (Beteng Pusat Barang) yang dibuat seperti model Pusat Perdagangan Mangga Dua Jakarta yang berlokasi di jantung kota atau hanya beberapa puluh meter dari Pasar Batik Klewer. BTC dilengkapi dengan fasilitas yang modern memiliki tujuan untuk menggairahkan

perekonomian kota Solo, menampung pedagang UKM, dan mengatasi keruwetan yang mengganggu keindahan dari kota Solo.

BTC dahulu akan diberi nama Pasar Klewer II, karena mendapatkan protes dari berbagai pihak yang bersangkutan maka nama Pasar Klewer II diganti dengan Beteng Trade Centre. Hartono merupakan pemasok pakaian jadi dari Bandung yang rutin mengirim barang ke Pasar Batik Klewer mengungkapkan, “Apalah arti sebuah nama bila pebisnis dapat menjual barang dagangan dengan harga yang tidak lebih mahal dari Pasar Batik Klewer dengan kualitas yang sama, maka bukan tidak mungkin sebagian pembeli di Pasar Klewer akan datang ke Beteng Trade Centre.”([http://id.wikipedia.org/wiki/kota Solo](http://id.wikipedia.org/wiki/kota_Solo), akses 10 Juli 2006) Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa BTC merupakan salah satu kompetitor dari Pasar Batik Klewer yang siap bersaing untuk menjaring konsumen di Kota Solo.

PGS menyatakan sebagai pusat grosir terbesar di Kota Solo. PGS terletak di Gladak (pusat kota), sebelah barat dari BTC dengan 4 lantai akan menjadi tempat berbelanja grosir alternatif Pasar Batik Klewer yang lebih menjanjikan kenyamanan, keamanan, citra dan harga yang tetap murah. PGS merupakan pusat grosir kain yang memiliki karakteristik yang sama dengan BTC baik dilihat dari bentuk fisik maupun barang dagangan yang diperjual belikan. Dengan kesamaan karakteristik tersebut PGS akan menjadi salah satu kompetitor bagi Pasar Batik Klewer yang tetap mempertahankan bentuk fisik yang tradisional. Dan tentunya dengan keberadaan PGS akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas / mobilitas perdagangan yang terjadi di Pasar Batik Klewer.

Kecenderungan psikologis perilaku konsumen yang lebih menginginkan kemudahan dan pelayanan yang memuaskan serta kenyamanan, maka dengan keberadaan BTC dan PGS akan menjadi salah satu kekuatan perdagangan di Kota Solo yang tentunya akan menimbulkan pengaruh terhadap mobilitas perdagangan yang terjadi di Pasar Batik Klewer.

Fenomena tersebut di atas melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang dampak yang ditimbulkan oleh BTC dan PGS sebagai pasar modern terhadap aktivitas / mobilitas perdagangan yang terjadi di Pasar Batik Klewer yang merupakan pasar tradisional. Penelitian ini penulis rumuskan dengan judul “PENGARUH

KEBERADAAN BTC DAN PGS TERHADAP MOBILITAS PERDAGANGAN PASAR BATIK KLEWER”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas penulis rumuskan masalah – masalah akan diteliti antara lain :

1. Apakah BTC dan PGS benar – benar merupakan kompetitor bagi Pasar Batik Klewer dilihat dari aspek manajemen.
2. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh BTC dan PGS terhadap mobilitas perdagangan Pasar Batik Klewer.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebenaran BTC dan PGS sebagai kompetitor Pasar Batik Klewer dilihat dari aspek manajemen.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi mobilitas perdagangan Pasar Batik Klewer sebelum adanya BTC dan PGS.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi mobilitas perdagangan Pasar Batik Klewer setelah adanya BTC dan PGS di Kota Solo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana penerapan, pengembangan dan tindak lanjut dari ilmu ekonomi pemasaran khususnya perilaku konsumen.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk melatih kemampuan penulis dalam mengadakan penelitian dan penulisan laporan penelitian serta untuk mengembangkan pengetahuan penulis di dalam ilmu ekonomi pemasaran khususnya perilaku konsumen.

- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen BTC, PGS dan Pasar Batik Klewer dalam mengambil kebijaksanaan yang akan datang.
- c. Sebagai dasar acuan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah sejenis secara lebih mendalam.

